

## ABSTRAK

**Nurul Huda.** 190101010242. Problematika Tokoh Agama dalam Pembinaan Ibadah Sholat bagi Mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Pembimbing Skripsi Dr. Dina Hermina, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Problematika, Sholat, Tokoh Agama, Mualaf

Setiap Pembinaan pasti terdapat problematika didalamnya, problematika yang muncul juga berasal dari berbagai faktor yang berbeda-beda. Begitu juga dalam pembinaan ibadah sholat mualaf. Perlu dikaji lebih mendalam agar mengetahui apa dasar yang menjadikan munculnya problematika dalam pembinaan. Dalam hal ini upaya penyelesaian juga diperlukan, Selain upaya dari tokoh agama, kesadaran mualaf dalam pembinaan mualaf pun sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesempurnaan dalam beribadah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan ibadah sholat bagi mualaf oleh tokoh agama di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Serta mengetahui problematika tokoh agama dalam melakukan pembinaan sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Yayasan Ansharul Muallafin Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan subjek lima orang mualaf dan tiga orang tokoh agama. Objek dalam penelitian ini adalah peran tokoh agama dalam memberikan pembinaan ibadah sholat di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, serta problematika tokoh agama dalam pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Problematika tokoh agama dalam pembinaan ibadah sholat yaitu dalam mengajarkan bacaan sholat, hal ini karena masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an. Usia para mualaf juga menjadi problem karena mereka sering lupa dengan apa yang telah diajarkan. Selanjutnya yaitu rasa malu dalam diri mualaf untuk mengikuti pembinaan, juga rasa malas. Rasa malas ini karena lelah setelah bekerja dan karena alasan pribadi dari diri mualaf sendiri. Upaya yang dilakukan oleh tokoh agama menghadapi problematika yang ada yaitu berusaha memberikan pembinaan yang terbaik bagi mualaf, terus mengulang-ulang materi pembinaan, membujuk, serta berusaha sabar dengan sikap mualaf untuk bisa mewujudkan islam yang sempurna.